

**KESIAPSIAGAAN PEDAGANG PASAR RAYA PADANG DALAM
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) pada Jurusan Geografi FIS UNP*



Oleh

MUJIATUN MUNAWAROH
2009/13153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

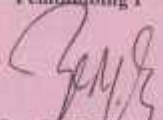
**KESIAPSIAGAAN PEDAGANG PASAR RAYA PADANG DALAM
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**

Nama : Mujiatun Munawaroh
BP/NIM : 2009/13153
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Helfia Edial, MT

NIP : 19650426 199001 1 004

Pembimbing II



Drs. Afdhal, M.Pd

NIP : 19660131 199010 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

KESIAPSIAGAAN PEDAGANG PASAR RAYA PADANG DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

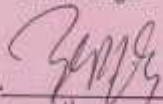

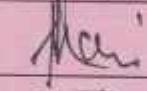


Nama : Mujiatun Munawaroh
BP/NIM : 2009/13153
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Helfia Edial, MT
2. Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd
3. Anggota : Drs. Sutarman Karim, M.Si
4. Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd
5. Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiatun Munawaroh
NIM/BP : 13153/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Kesiapsiagaan Pedagang Pasar Raya Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Mujiatun Munawaroh
NIM. 13153/2009

ABSTRAK

Mujiatun Munawaroh (2015): Kesiapsiagaan Pedagang Pasar Raya Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Skripsi Pendidikan Geografi. FIS. UNP.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh data, menganalisis dan membahas data mengenai kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi seluruh pedagang Pasar Raya Padang berjumlah 1.826 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan dua bentuk yaitu sampel wilayah diambil secara *purposive sampling* dan sampel responden diambil secara *proportional random sampling* dengan proporsi 20%. Sampel responden berjumlah 46 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 58,70% disebabkan sedikitnya informasi yang pedagang peroleh mengenai bencana gempa bumi dan tsunami. (2) Kearifan lokal bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 43,04%, terlihat dari penataan ruang dan barang dagangan yang sesuai kriteria namun masih banyak pedagang kaki lima berjualan di pinggir jalan sehingga jalan menjadi sempit dan sulit digunakan saat evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami. (3) Perencanaan tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria siap dengan persentase 73,91% disebabkan adanya pengalaman menghadapi bencana gempa bumi yang pernah terjadi sebelumnya. (4) Mobilisasi sumber daya bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 42,17% disebabkan kurangnya kesadaran pedagang untuk mengikuti pelatihan/penyuluhan bencana dan penyediaan dana cadangan guna mengantisipasi dampak materil dari bencana. Jadi, kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesiapsiagaan Pedagang Pasar Raya Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku Penasehat Akademis (PA) dan Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penelitian.
2. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penelitian.
3. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi FIS UNP.

6. Kesbangpol Kota Padang, Kepala Dinas Pasar Kota Padang serta pedagang Pasar Raya Padang yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Teristimewa kepada orang tua Ayah Nasikin, Ibu Yuniati, adik tercinta Khusnul Khotimah serta Keluarga Besarku yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, dan dukungan baik materi maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini. Semua pihak dan teman-teman Geografi 2009 serta teman-teman Kos Bunda yang selalu memberikan semangat pada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran atau kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini di masa mendatang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang, Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi konsep.....	7
1. Bencana	7
2. Gempa Bumi.....	9
3. Tsunami	15
4. Skala Magnitudo untuk Gempa Bumi dan Tsunami	18
5. Kesiapsiagaan	19
6. Tindakan dalam Menghadapi Gempa Bumi dan Tsunami	27
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	42
1. Kondisi Fisik Kecamatan Padang Barat	42
2. Kondisi Sosial Kecamatan Padang Barat	45
3. Pasar Raya Padang.....	47
B. Deskripsi Data	51
C. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran Kekuatan Gempa dalam Skala Richter.....	19
2. Jumlah Pedagang Pasar Raya Padang.....	33
3. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	39
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
5. Indikator Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana.....	41
6. Luas Kelurahan di Kecamatan Padang Barat.....	44
7. Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Padang Barat.....	45
8. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Padang Barat.....	46
9. Jumlah Sekolah menurut Tingkatan dan Kelurahan di Kecamatan Padang Barat.....	47
10. Distribusi Data Pengetahuan tentang Bencana Gempa Bumi.....	51
11. Persentase Responden menurut Penataan Ruang dan Barang Dagangan.....	52
12. Persentase Responden menurut Tempat Berlindung di Toko Saat Terjadi Gempa Bumi.....	56
13. Persentase Responden menurut Tindakan Penyelamatan Diri Saat Terjadi Gempa Bumi.....	57
14. Persentase Responden menurut Jalur Evakuasi atau Penyelamatan Diri.....	57
15. Persentase Responden menurut Tindakan Penyelamatan Diri Saat Terjadi Gempa Bumi Disertai Tsunami.....	59
16. Distribusi Data tentang Perencanaan Tanggap Darurat.....	60
17. Persentase Responden menurut Keikutsertaan Mengikuti Pelatihan Kebencanaan.....	61
18. Persentase Responden menurut Keikutsertaan Keluarga atau Kerabat Mengikuti Pelatihan Kebencanaan.....	62

19. Persentase Responden menurut Penginformasian Pengetahuan	
Bencana.....	62
20. Persentase Responden menurut Persiapan Dana Cadangan.....	63
21. Persentase Responden menurut Kepemilikan Asuransi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Lokasi Pertokoan Pasar Raya Padang.....	34
3. Administratif Kecamatan Padang Barat	43
4. Lokasi Penelitian Pasar Raya Padang.....	50
5. Penataan Barang Dagangan di Toko Sepatu.....	53
6. Penataan Barang Dagangan di Toko Kosmetik	54
7. Penataan Barang Dagangan di Toko Baju.....	54
8. Penataan Barang Dagangan di Toko Buku.....	55
9. Kondisi Jalan Luar Pertokoan Fase VII	58
10. Kondisi Jalan Dalam Pertokoan Fase VII.....	59
11. Arahan Evakuasi Bencana Tsunami Pedagang Pasar Raya Padang.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	76
2. Tabulasi Data Pengetahuan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	84
3. Tabulasi Data Kearifan Lokal Pedagang.....	85
4. Tabulasi Data Perencanaan Tanggap Darurat	86
5. Tabulasi Data Mobilisasi Sumber Daya.....	87
6. Lembar Pengamatan.....	88
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	89
8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	90
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pasar Kota Padang	91
10. Gambar Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Indonesia berdasarkan posisinya di permukaan bumi (letak geografis) terletak antara garis 6° LU-11° LS dan diantara garis meridian 95°-141° BT. Dengan demikian Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Karena letaknya diantara dua benua dan dua samudera, Indonesia disebut nusantara yang artinya kepulauan antara.

Indonesia merupakan wilayah yang rawan bencana alam baik gempa bumi, tsunami, banjir dan letusan gunung berapi. Hal ini tidak lepas dari struktur geografis Indonesia yang terletak di dalam jalur lingkaran bencana gempa (*ring of fire*). Jalur sepanjang 1.200 Km dari barat sampai ke timur Indonesia yang merupakan batas-batas tiga lempengan besar dunia yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik, akan berpotensi memicu berbagai kejadian alam yang besar (Purnomo, 2010:31).

Secara geografis, Provinsi Sumatera Barat terletak pada garis 0° 54' LU sampai dengan 3° 30' LS serta antara 98° 36' -101° 53' BT dengan luas wilayah 42.297,30 Km². Luas perairan laut Provinsi Sumatera Barat kurang lebih 186.500 Km² dengan jumlah pulau besar dan kecil sekitar 345 pulau. Panjang garis pantai Provinsi Sumatera Barat diperkirakan 2.420,388 Km yang meliputi 6 (tujuh) Kabupaten/Kota dengan rincian panjang pantai sebagai berikut : Kabupaten Pasaman Barat dengan panjang pantai 142,955 Km, Kabupaten Agam dengan panjang pantai 38,469 Km, Kabupaten

Pariaman dan Kota Pariaman dengan panjang pantai 62,332 Km, Kota Padang dengan panjang pantai 99,632 Km, Kabupaten Pesisir Selatan dengan panjang pantai 278,200 Km, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan panjang pantai 1.798,800 Km (BPS, Sumatera Barat dalam Angka 2014:3).

Provinsi Sumatera Barat berada pada daerah tumbukan 2 lempeng besar yaitu lempeng Indo-Australia dibagian Selatan dan lempeng Eurasia dibagian Utara yang ditandai dengan terdapatnya pusat-pusat gerakan tektonik di Kepulauan Mentawai dan sekitarnya. Akibat tumbukan kedua lempeng besar ini selanjutnya muncul gejala tektonik lainnya yaitu busur magmatik yang ditandai dengan munculnya rangkaian pegunungan Bukit Barisan beserta gunung apinya dan sesar/patahan besar Sumatera yang memanjang searah dengan zona tumbukan kedua lempeng yaitu utara – selatan. Pergeseran lempeng bumi akan menimbulkan getaran pada permukaan bumi atau yang disebut gempa. Jika pergeserannya berada di dasar laut akan menimbulkan gelombang besar menuju daratan atau tsunami. Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu wilayah yang berada pada wilayah pantai barat memiliki potensi ancaman ini.

Kota Padang adalah ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat Pulau Sumatera dan berada antara $0^{\circ} 44' 00''$ dan $1^{\circ} 08' 35''$ LS serta antara $100^{\circ} 05' 05''$ dan $100^{\circ} 34' 09''$ BT. Luas Kota Padang adalah $694,96 \text{ Km}^2$ atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat (BPS, Padang dalam Angka 2014:3). Secara geologi Kota Padang terletak di antara tiga jalur patahan besar yakni jalur Patahan Sumatera, jalur Patahan

Mentawai dan jalur zona subduksi di Samudera Hindia sehingga Kota Padang rawan terhadap gempa bumi dan tsunami. Jalur patahan Sumatera yang juga biasa disebut dengan Patahan Semangko sepanjang 1.900 Km sangat aktif dan berupa sesar geser (*strike slip*). Zona sesar ini membentang sepanjang sisi barat Pulau Sumatera yang menyebabkan blok sebelah kiri Pulau Sumatera bergerak ke Utara sedangkan yang di sebelah kanan bergerak ke Selatan serta melahirkan kepulauan busur dalam (*inner island arc*) seperti Pulau Nias, Mentawai, Enggano, Pisang dan sebagainya (Rovicky, 2013).

Kerawanan terhadap bahaya gempa bumi dibuktikan dengan kejadian gempa bumi Sumatera Barat 30 september 2009 yang berkekuatan 7,6 skala Richter pada pukul 17:16:10 WIB berada pada kedalaman 50 km barat laut Kota Padang menyebabkan kerusakan parah di berbagai wilayah Sumatera Barat. Korban tewas akibat gempa bumi mencapai 1.117 orang, korban luka berat sekitar 1.214 orang, korban luka ringan sekitar 1.688 orang, korban hilang 1 orang. Sedangkan 135.448 rumah rusak berat, 65.380 rumah rusak sedang dan 78.604 rumah rusak ringan (Syahni, 2012).

Tarigan seorang Koordinator Dewan Pakar IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam dalam (Burhani:2009) mengemukakan bahwa struktur tanah di Kota Padang tergolong lentur sehingga jika terjadi guncangan gempa maka dampak yang ditimbulkan adalah bangunan atau gedung mudah roboh. Pada lapisan tanah yang lentur jika terjadi gempa, maka guncangan itu akan sangat dirasakan oleh mereka yang berada di atas permukaan bumi.

Salah satu daerah rawan bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang adalah Pasar Raya Padang yang terletak di Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat. Pasar Raya Padang merupakan pasar tradisional terbesar yang menjadi pusat perdagangan utama di Kota Padang. Letak Pasar Raya Padang yang berada di zona merah mengakibatkan pedagang harus siap menghadapi dampak terburuk dari bencana. Bencana tidak dapat diprediksi sehingga diperlukan kesiapsiagaan untuk menghadapinya. Kondisi Pasar Raya Padang yang kurang nyaman, lapak-lapak pedagang kaki lima yang sembarangan, lokasi berdagang yang sempit, kondisi bangunan yang rawan gempa, jalan lingkungan yang sebagian besar sudah beralih fungsi menjadi tempat berjualan dan parkir kendaraan bermotor serta sedikitnya jalur evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami. Dengan kondisi demikian penulis tertarik untuk mengetahui kesiapsiagaan pedagang dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami, sehingga penulis memberikan judul “**Kesiapsiagaan Pedagang Pasar Raya Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang ada di wilayah penelitian adalah menyangkut:

1. Bagaimana pengetahuan pedagang Pasar Raya Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami?
2. Bagaimana kearifan lokal pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?

3. Bagaimana perencanaan tanggap darurat pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
4. Bagaimana pemahaman pedagang Pasar Raya Padang mengenai shelter untuk penyelamatan diri dari bencana gempa bumi dan tsunami?
5. Bagaimana mobilisasi sumber daya oleh pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi hanya menyangkut pengetahuan bencana, kearifan lokal pedagang, perencanaan tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya. Wilayah penelitian dilaksanakan di Pasar Raya Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan pedagang Pasar Raya Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami?
2. Bagaimana kearifan lokal pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
3. Bagaimana perencanaan tanggap darurat pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
4. Bagaimana mobilisasi sumber daya oleh pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan, menganalisis dan menginterpretasikan serta membahas data tentang:

1. Pengetahuan pedagang Pasar Raya Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Kearifan lokal pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
3. Perencanaan tanggap darurat pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
4. Mobilisasi sumber daya oleh pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka hasil penelitian diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-I pada Jurusan Geografi FIS UNP.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam penerapan manajemen pengurangan resiko bencana terutama terutama di lingkungan Pasar Raya Padang.
3. Bagi pembaca dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pedagang Pasar Raya Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya informasi yang pedagang dapatkan mengenai bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Kearifan lokal pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap. Hal ini dapat dilihat dari penataan ruang dan barang dagangan pedagang yang sudah rapi sesuai dengan kriteria dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami tetapi hanya sedikit pedagang yang memiliki tempat berlindung di toko saat terjadi bencana gempa bumi. Sempitnya jalan yang digunakan pedagang untuk keluar masuk toko dan masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan, seharusnya jalan tersebut dapat digunakan untuk evakuasi saat terjadi bencana gempa bumi dan tsunami.
3. Perencanaan tanggap darurat pedagang Pasar Raya Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria siap karena pedagang belajar dari pengalaman gempa bumi yang pernah terjadi sebelumnya.

4. Mobilisasi sumber daya pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran pedagang untuk mengikuti pelatihan/penyuluhan bencana dan penyediaan dana cadangan guna mengantisipasi dampak materil dari bencana.

Jadi dari keempat variabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pedagang Pasar Raya Padang untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Kearifan Pedagang Pasar Raya Padang untuk lebih ditingkatkan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
3. Pedagang Pasar Raya Padang untuk bisa mempertahankan perencanaan tanggap darurat menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
4. Mobilisasi sumber daya pedagang Pasar Raya Padang lebih ditingkatkan guna mengantisipasi dampak materil dari bencana gempa bumi dan tsunami.
5. Pedagang Pasar Raya Padang untuk selalu siap siaga terhadap ancaman bencana gempa bumi dan tsunami.

6. Dinas Pasar Kota Padang untuk lebih memperhatikan penataan Pasar Raya Padang agar terlihat rapi, nyaman dan mudah mengevakuasi diri saat terjadi gempa bumi maupun tsunami.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Padang Barat dalam Angka 2014*. BPS: Padang.
- _____. 2014. *Padang dalam Angka 2014*. BPS: Padang.
- _____. 2014. *Sumatera Barat dalam Angka 2014*. BPS: Sumatera Barat.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2014. Gempa Bumi. (http://www.bmkg.go.id/bmkg_pusat/Geofisika/gempabumi.bmkg), diakses 24 April 2014.
- Bryant, Edward. 2007. *Tsunami Bahaya yang Diabaikan*. Terjemahan oleh Wasi Dewanto dan Tim Pakar Karya. 2007. Bandung: Pakar Raya.
- Burhani, Ruslan. 2009. Ahli Geologi: Struktur Tanah di Padang Lentuk. (<http://www.antaraneews.com/berita/156216/ahli-geologi-struktur-tanah-di-padang-lentuk>), diakses 1 November 2013.
- Dinas Pasar Kota Padang. 2012. Data Pedagang dan Rekapitulasi Petak Toko, Kios dan Los Pasar Raya Padang.
- Dudley, Walter C & Min Lee. 2006. *Tsunami! Edisi Kedua*. Terjemahan oleh Hendrarto Raharjo. 2006. Bandung: Pakar Raya.
- Effendi. 2012. *Ranah Minang Siaga Bencana*. Padang: LSM BANIO.
- Fatah, Luthfi. 2013. Definsi Sumber Daya. (<http://luthfifatah.wordpress.com/definisi-dan-klasifikasi-sumberdaya-alam/definisi-sumberdaya/>), diakses 1 Desember 2014.
- Hidayati, Deny dkk. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: LIPI-UNESCO/ISDR.
- Kurniadi, Budi. 2011. "Kesiapsiagaan Mahasiswa Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tentang Bencana Gempa Bumi dan Tsunami". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Fakultas Ilmu Sosial UNP.